

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan kesehatan dunia (WHO) telah menetapkan bahwa kesehatan merupakan investasi, hak, dan kewajiban setiap manusia. Kutipan tersebut juga tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 ayat 3 dan Undang-Undang nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan, menetapkan bahwa setiap orang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan. Karena itu setiap individu, keluarga dan masyarakat berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya, dan Negara bertanggung jawab mengatur agar terpenuhi hak hidup sehat bagi penduduknya termasuk bagi masyarakat miskin dan tidak mampu.

Pemerintah memberikan layanan kesehatan untuk menjamin akses penduduk miskin dan tidak mampu dengan menerbitkan Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin (ASKESKIN) atau yang telah diganti menjadi Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) sejak tahun 2008, merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi kesehatan di Indonesia. JAMKESMAS tidak hanya diperuntukkan bagi keluarga miskin, tetapi juga bagi keluarga yang mendekati miskin atau termasuk kedalam keluarga sejahtera satu.

Namun program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) saat ini terdapat masalah dalam hal penentuan warga penerima

JAMKESMAS. Sehingga masyarakat penerima program JAMKESMAS masih kurang sesuai atau layak yang sebagai mana mestinya masyarakat penerima JAMKESMAS dan juga untuk mengetahui siapa saja penerima JAMKESMAS pada *website dinkes.bantulkab.go.id* belum terdapat data penerima JAMKESMAS maupun pemetaan penerima JAMKESMAS.

Pemetaan Jaminan Kesehatan ini nantinya akan memudahkan daerah mana sajakah yang menerima program JAMKESMAS tersebut sehingga ketika ingin melihat daerah mana saja yang menerima JAMKESMAS tersebut. Informasi atau data – data daerah – daerah penerima JAMKESMAS dibutuhkan bagi pemerintah, *ogranisasi* atau LSM dan masyarakat umum juga membutuhkan informasi atau data tersebut untuk berbagai keperluan. Dengan dukungan kemajuan teknologi informasi, salah satu tool potensial untuk memetakan daerah penerima jaminan kesehatan adalah dengan mengimplementasikan sistem informasi geografis(SIG) berbasis *web*.

Dengan dibangunnya sistem informasi geografis (pemetaan) berbasis *web*, masyarakat luas akan lebih mengetahui perkembangan penerima jaminan kesehatan secara statistik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, penulis dapat merumuskan antara lain :

1. Bagaimana Proses identifikasi Penerima Jaminan Kesehatan

pada kec. Banguntapan dengan metode *Fuzzy Tsukamoto*?

2. Bagaimana Merancang sistem pemetaan Penerima Jaminan Kesehatan menggunakan hasil identifikasi *Fuzzy Tsukamoto* pada kecamatan Banguntapan ?

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dibuat beberapa lingkup permasalahan yang meliputi :

1. Data – data Penerima Jaminan Kesehatan, yaitu JAMKESMAS, JAMKESDA dan NonJamkes.
2. Lokasi pengambilan data di Kecamatan Banguntapan.
3. Metode yang digunakan adalah *Fuzzy Tsukamoto*.
4. Data penerima JAMKESMAS terdiri dari data gakin, papan, sandang, pangan, penghasilan, kesehatan, pendidikan, kekayaan rupiah, kekayaan tanah & bangunan, air, listrik, jiwa.
5. Variabel yang digunakan ialah variabel penentu, penyebab dan pendukung.

1.4 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk membuat sebuah aplikasi dimana pemerintah, organisasi, LSM dan masyarakat umum bisa mengetahui siapa saja yang menerima JAMKESMAS, JAMKESDA dan NonJamkes serta mengetahui

daerah mana saja yang memiliki tingkat penerima JAMKESMAS, JAMKESDA dan NonJamkes terendah sampai tinggi.

2. Menjelaskan Proses identifikasi penerima JAMKESMAS, JAMKESDA dan NonJamkes pada kecamatan Banguntapan dengan metode *Fuzzy Tsukamoto*.
3. Merancang sistem pemetaan penerima JAMKESMAS, JAMKESDA dan NonJamkes menggunakan hasil identifikasi *Fuzzy Tsukamoto* pada kecamatan Banguntapan.

1.5 Manfaat

Setelah terselesaikannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Mengimplementasi metode *Fuzzy Tsukamoto* yang digunakan untuk mengidentifikasi penerima jaminan kesehatan.
2. Mengetahui seberapa akurat metode *Fuzzy Tsukamoto* dalam mengidentifikasi penerima jaminan kesehatan.
3. Mengimplementasi pemetaan yang digunakan untuk mengetahui di mana tempat tinggal seorang penerima jaminan kesehatan dan mengetahui seberapa banyak di suatu daerah terdapat jaminan kesehatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan, bab ini mencakup latar belakang masalah pentingnya dilakukan identifikasi penerima jaminan kesehatan, rumusan masalah dan ruang

lingkup dalam mengidentifikasi penerima jaminan kesehatan, tujuan dalam penelitian identifikasi penerima jaminan kesehatan, manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian identifikasi penerima jaminan kesehatan, dan sistematika penulisan pada penelitian identifikasi penerima jaminan kesehatan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori, bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dan dasar teori yang dibutuhkan untuk mendukung dalam mengimplementasi sistem identifikasi penerima jaminan kesehatan.

Bab 3 Metode Penelitian, bab ini berisi tentang penjelasan bahan yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi penerima jaminan kesehatan, peralatan yang digunakan untuk melakukan identifikasi penerima jaminan kesehatan, serta analisis sistem dan perancangan sistem untuk identifikasi penerima jaminan kesehatan guna memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan penelitian.

Bab 4 Implementasi dan Pembahasan Sistem, bab ini berisi implementasi dan uji coba pada sistem identifikasi penerima jaminan kesehatan, pembuktian perhitungan manual pada sistem identifikasi penerima jaminan kesehatan, dan pembahasan tentang hasil pengujian identifikasi penerima jaminan kesehatan yang dikaitkan dengan penelitian lain/tinjauan pustaka.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi kesimpulan jawaban dari perumusan masalah yang sudah dinyatakan dalam mengidentifikasi penerima jaminan kesehatan, dan saran yang berisikan simpulan yang perlu dilanjutkan atau direalisasikan dalam mengidentifikasi penerima jaminan kesehatan.